



Strategi Bank Syariah Indonesia Meningkatkan Inklusi Keuangan

*Novi Tri Oktavia^{1,a}

¹⁾UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia.

Email: novitrioktavia@yahoo.com

DOI:

<https://doi.org/10.46963/jam.v6i2.1370>

Cara Mensitasi Artikel ini:

Oktavia, N., T. (2023). Strategi bank syariah indonesia meningkatkan inklusi keuangan. *AL-Muqayyad*, 6(2), 166-174.
<https://doi.org/10.46963/jam.v6i2.1370>

ABSTRACT**Keywords:**

BSI Mobile,
Financial Inclusion,
Bank Syariah
Indonesia

Kata Kunci:

BSI Mobile, Inklusi
Keuangan, Bank
Syariah Indonesia

This research is motivated by the efforts made by Bank Syariah Indonesia in participating in increasing financial inclusion in Indonesia. The development of financial inclusion in Indonesia has been slow due to the low financial literacy of the community. Therefore, researchers sought to conduct this research with the aim of describing the form of efforts made by Bank Syariah Indonesia in encouraging financial inclusion in Indonesia. This research was conducted in Malang City, especially at BSI KC Malang Soetta and BSI KC Malang Sutoyo using qualitative research methods and case study research types. The results obtained by the researcher are BSI KC Malang Soetta and BSI KC Malang Sutoyo using BSI Mobile to facilitate customers in accessing remote financial services. In introducing programs and services on BSI Mobile, BSI socialised BSI Mobile by holding a Mata Najwa On Stage event spearheaded by renowned journalist Najwa Shihab. The socialisation event was held at the UMM Dome on Wednesday, 12 July 2023.

ABSTRAK**Informasi Artikel:**

Diterima:
10/11/2023
Direvisi:
22/11/2023
Diterbitkan
30/12/2023

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia dalam keikutsertaan meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Perkembangan inklusi keuangan di Indonesia berjalan lambat akibat rendahnya literasi keuangan masyarakat. Oleh sebab itu, peneliti berupaya melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia dalam mendorong inklusi keuangan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang khususnya di BSI KC Malang Soetta dan BSI KC Malang Sutoyo dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti yaitu BSI KC Malang Soetta dan BSI KC Malang Sutoyo menggunakan BSI Mobile untuk memudahkan nasabah dalam pengaksesan layanan keuangan jarak jauh. Dalam mengenalkan program dan layanan pada BSI Mobile, BSI melakukan sosialisasi BSI Mobile dengan menggelar acara Mata Najwa On Stage yang dipelopori oleh jurnalis ternama Najwa Shihab. Acara sosialisasi tersebut digelar di Dome UMM pada hari Rabu, 12 Juli 2023.

Corresponding*Author**

novitrioktavia@yahoo.com

PENDAHULUAN

Inklusi keuangan menjadi komponen penting dari sosial ekonomi sebab akses inklusif terhadap layanan keuangan yang lebih tinggi bagi seluruh segmen masyarakat suatu negara dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas sistem keuangan, inisiatif pengentasan kemiskinan, dan upaya untuk mengurangi kesenjangan sosial ekonomi (Pramaswara et al. 2023). Akses keuangan yang merata memberikan kesempatan keuangan yang setara kepada masyarakat akan meningkatkannya kualitas



hidup masyarakat, membantu masyarakat merencanakan tujuan keuangan jangka panjang dan mempersiapkan diri menghadapi krisis keuangan yang tidak terduga.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah mengabdikan kepada negara Indonesia selama 11 tahun terus melakukan beragam upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan Indonesia. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang resmi dirilis OJK menunjukkan indeks literasi dan inklusi keuangan Indonesia masing-masing naik menjadi 49,68% dan 85,10%. Angka tersebut meningkat dari hasil SNLIK tahun 2019 yang memiliki indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19% (OJK 2022). Kenaikan indeks nasional tersebut menjadi salah satu bukti yang menunjukkan hasil upaya yang terus dilakukan oleh OJK untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan Indonesia yang memberikan dampak kepada masyarakat.

Indonesia sendiri telah berkomitmen mendukung inklusi keuangan dalam negeri yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama industri jasa keuangan dan lembaga dengan terus berupaya meningkatkan inklusi keuangan, tidak hanya terbatas pada pengembangan produk dan layanan keuangan, tetapi juga mencakup empat elemen inklusi keuangan lainnya yang terdiri dari perluasan akses keuangan, penyediaan produk dan layanan jasa keuangan, pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan, serta peningkatan kualitas penggunaan produk dan jasa keuangan.

Mendorong inklusi keuangan yang signifikan dan berkelanjutan, OJK bersama Kementerian/Lembaga, Industri Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan terkait menyelenggarakan Bulan Inklusi Keuangan serentak di seluruh Indonesia pada bulan Oktober 2022 (Otoritas Jasa Keuangan 2022). Pada Bulan Inklusi Keuangan ini dilaksanakan berbagai program yang meliputi kegiatan dan sosialisasi terkait inklusi keuangan, dan penjualan berbagai produk/jasa keuangan dengan promo, diskon, bonus, dan *cashback*, serta insentif lainnya khusus Oktober 2022. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memperkuat komitmen dan dukungan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan inklusi keuangan dengan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk dan layanan keuangan, serta membuka akses keuangan pada perbankan, pasar modal, asuransi, lembaga keuangan, pegadaian, dana pensiun dan sektor teknologi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan 2021).

Perkembangan teknologi jasa keuangan yang terus berkembang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan inklusi keuangan. Era digital telah memungkinkan masyarakat beralih ke aktivitas serba digital, misalnya kemunculan *financial technology (fintech)* yang semakin memudahkan masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian (Sihombing 2021). Dengan hadirnya *Fintech*, Pemerintah melalui OJK terus berupaya untuk mendorong dan meningkatkan jumlah masyarakat yang mempunyai akses untuk memanfaatkan layanan keuangan sebagai salah satu alternatif solusi untuk membantu mencapai target inklusi keuangan.

Dunia *fintech* Indonesia semakin berkembang dengan adanya inovasi *Fintech* syariah yang menyediakan produk dan layanan keuangan dengan menggunakan teknologi digital berbasis skema syariah (Winarsih 2022). Perbedaan *Fintech* syariah dengan *Fintech* konvensional terletak pada akad pembiayaan pada *Fintech* syariah harus menganut prinsip syariat Islam yang terdiri dari riba (jumlah bunga melebihi ketetapan), garar (ketidakpastian), dan maisir (bertaruh) (Lova 2021). Di samping itu, akad pada pembiayaan *Fintech* syariah juga harus digunakan dalam kepentingan tertentu, sementara itu pada pembiayaan *Fintech* konvensional tidak ada ketentuan yang menyatakan ketentuan tersebut (Rohman 2023).

Hadirnya *Fintech* syariah tidak hanya ditujukan untuk masyarakat muslim saja. Namun, *Fintech* syariah dapat digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan dan golongan agama baik muslim maupun non-muslim. Fakta di lapangan saat ini memang pengguna *Fintech* konvensional lebih banyak dibandingkan pengguna *Fintech* syariah (Putri, Ilham, and Hana 2022). Hal ini dipicu karena masih rendahnya literasi masyarakat terkait ekonomi dan keuangan syariah. Fenomena tersebut harus segera dipecahkan dengan adanya kerja keras yang harus dilakukan oleh berbagai pihak syariah baik dengan cara edukasi atau sosialisasi maupun melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak baik syariah maupun konvensional dan pemerintah maupun swasta (Hidayah and Kartini 2016). Sebab dari hasil survei pada tahun 2022 yang dilakukan Bank Indonesia menunjukkan hasil bahwa indeks literasi ekonomi dan keuangan syariah nasional baru mencapai 23,3 persen (Wahyuningsih, Sutriningsih, and Triana 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus untuk mengkaji tentang penelitian yang berkaitan dengan Implementasi BSI Mobile dalam meningkatkan Inklusi Keuangan. Berdasarkan dari letak geografis yang telah ditinjau oleh peneliti, maka obyek dalam penelitian ini berlokasi di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang merupakan kantor cabang BSI yang ada di Kota Malang. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh langsung dan segera diperoleh data oleh peneliti untuk tujuan khusus dalam penelitian dan data sekunder yang dikumpulkan peneliti sebagai data penunjang dari sumber yang telah ada dapat berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan, buku, jurnal, dan lain-lain (Sugiyono 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan Bank Syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI

Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021.

Pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global (Marella Vanni and Safirotu Nadan n.d.).

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam. Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang (Arisandi et al. 2021). Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

Salah satu pembaharuan BSI dalam memberikan pelayanan seperti Transaksi, Pembelian, Pembayaran & lainnya melalui *smartphone* dengan tujuan memudahkan setiap transaksi para anggotanya. BSI Mobile merupakan sebuah media layanan transaksi yang diluncurkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital dan informasi dalam layanan perbankan syariah. BSI Mobile menggunakan teknologi enkripsi *Secure Socket Layer* (SSL) 128 bit untuk memproteksi komunikasi antara komputer dan server BSI Net Banking selama dapat mengakses internet banking Bank Syariah Indonesia.

BSI Mobile merupakan sebuah media layanan transaksi yang diluncurkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital dan informasi dalam layanan perbankan syariah. BSI *mobile* memberikan kemudahan bagi nasabah untuk membuka rekening online. Selain itu, BSI *mobile* juga menawarkan kemudahan dalam bertransaksi melalui fitur transfer, transaksi QRIS, belanja online, pengisian saldo *e-wallet*, pembelian, dan pembayaran tagihan. Di samping itu juga, BSI *mobile* menyediakan program Tabungan E-Mas BSI dan gadai emas online (Agustina and Krisnaningsih 2023). Dalam rangka membantu nasabah manajemen

keuangannya, BSI mobile juga memberikan opsi Wakaf (ZISWAF), Infaq, Sedekah, dan pembayaran zakat serta membeli hewan qurban.

BSI Mobile juga memberi kemudahan bagi nasabah untuk melakukan pengecekan waktu Shalat, mengaji juz amma, dan masih banyak lagi fitur BSI mobile selain fitur transaksi. Hadirnya BSI mobile menjadikan nasabah tidak perlu lagi datang dan antri ke kantor cabang perbankan atau mesin ATM, untuk melakukan berbagai transaksi perbankan terutama pada BSI. Selain itu, BSI mobile juga dapat membuat *antrian* nasabah dalam melakukan transaksi (Samsudin et al. 2023). Penggunaan BSI mobile menjadikan nasabah untuk melakukan secara mandiri dan transaksi lebih efisien. BSI Mobile menjadi salah satu aplikasi perbankan terlengkap dan terpraktis untuk memenuhi semua kebutuhan finansial, spiritual, dan sosial nasabah (Muzdalipah and Mahmudi 2023). Hal tersebut memberikan kualitas layanan yang lebih baik kepada nasabah dan membuat nasabah lebih berorientasi ke depan dengan menggunakan layanan digital.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai Bank Syariah terbesar di Indonesia terus gencar melakukan edukasi literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan anak muda sebagai generasi penerus bangsa dengan menggandeng Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) melakukan kolaborasi dengan NarasiTV untuk menyelenggarakan Mata Najwa On Stage yang mengusung tema ‘Anak Muda Bisa Apa’ di Kampus Universitas Muhammadiyah Malang Jawa Timur pada hari Rabu, 12 Juli 2023. Pada acara tersebut, BSI melakukan sosialisasi Fintech syariah yang mendorong kemudahan transaksi dengan menggunakan fitur layanan QRIS di BSI Mobile (Angga Bratadharma 2023). BSI berkolaborasi dengan UMM menggelar acara Mata Najwa untuk menarik minat masyarakat khususnya anak muda yang berada di Kota Malang dan sekitarnya untuk turut serta meningkatkan inklusi keuangan menggunakan Fintech syariah BSI Mobile.

Sosialisasi BSI mobile yang dilakukan oleh BSI pada acara Mata Najwa On Stage UMM dengan melakukan *booking* pada salah satu produk mitra UMKM dan *foodtruck* BSI menggunakan QRIS BSI minimal transaksi senilai Rp 25.000 diberikan *doorprize* berupa *smartwatch*, *smartphone*, *powerbank*, dan tas dengan menunjukkan buktikan bukti transaksi belanja pada BSI mobile. Selain itu, BSI juga memberikan promo *voucher* belanja hingga Rp 25.000 setiap nasabah membuka rekening online dengan melakukan aktivasi BSI mobile. Dengan menggunakan QRIS BSI pada BSI mobile juga akan berkesempatan mendapatkan hadir boneka McDonald’s edisi khusus dengan menunjukkan bukti transaksi pembayaran di *McD* dengan minimal transaksi Rp 100.000 (Galvan Yudistira 2023).

Penyelenggaraan sosialisasi BSI mobile dilakukan di Kota Malang didasarkan pada Kota Malang sebagai Kota Pendidikan memiliki puluhan perguruan tinggi dengan puluhan ribu jumlah mahasiswa dari luar Kota Malang, diikuti dengan pertumbuhan destinasi pariwisata yang mampu terus meningkatkan jumlah wisatawan untuk datang

ke Kota Malang menjadikan nilai jual dan daya saing baik di tingkat regional maupun nasional. Melihat pangsa pasar di Kota Malang yang sangat menjanjikan, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mendorong masyarakat khususnya anak-anak muda Kota Malang untuk menggunakan BSI mobile dengan memberikan perspektif baru kepada anak muda bahwa bank syariah saat ini tidak kalah inovatif dibandingkan dengan bank konvensional (Nugroho and Pudjihardjo 2022).

BSI senantiasa mengajak anak muda untuk bisa ikut serta dalam kemajuan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. BSI memilih anak muda sebagai pangsa pasarnya didasarkan pada arahan Presiden Joko Widodo di Istana Negara untuk menggarap generasi *milenial* Indonesia sebagai potensi besar kalangan anak muda di Indonesia. Kota Malang yang memiliki jumlah penduduk 846.126 jiwa dengan 787.680 jiwa menganut agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa 93% dari total seluruh penduduk Kota Malang merupakan muslim atau beragama Islam. Merujuk pada data tersebut, Kota Malang dapat dijadikan potensi tersendiri bagi berkembangnya industri perbankan syariah terutama BSI (Djakfar, Isnaliana, and Putri 2021).

Berdasarkan pengamatan peneliti di Kota Malang sendiri sudah terdapat 4 kantor cabang (KC) dengan 3 kantor cabang pembantu (KCP) dan 1 kantor kas (KK) serta 1 *payment point*. Sejak berdirinya BSI pada tanggal 1 Februari 2021, pada bulan yang sama BSI telah melakukan integrasi sistem dari bank *legacy* (Hukum and Syariah 2022). BSI KC Malang pada saat ini tengah gencar edukasi literasi dan inklusi keuangan di kalangan anak muda dengan menjalin kolaborasi bersama Universitas Brawijaya dan Universitas Muhammadiyah Malang terus melakukan sosialisasi penggunaan BSI mobile. Kerja sama antara BSI KC Malang dengan perguruan tinggi tersebut sebagai bentuk komitmen untuk terus meningkatkan inklusi keuangan syariah di Kota Malang (UMM 2023).

Peneliti melakukan penelitian di BSI KC Malang Soetta yang merupakan Bank Syariah Indonesia kantor cabang Malang yang berada di Ruko Taman Niaga Kav. 12, 15-17 Jalan Soekarno-Hatta Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang pada hari Senin, 18 September 2023 mulai pukul 09.30 – 11.45 WIB. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 2 jam lebih 15 menit, cuma terdapat 1 *customer service* dan 1 *teller* yang aktif melakukan aktivitas perbankan sehingga dalam memberikan pelayanan kepada nasabah membutuhkan waktu yang cukup lama hingga mencapai 1 jam untuk melayani 1 nasabah.

Peneliti juga melakukan penelitian di BSI KC Malang Sutoyo yang merupakan Bank Syariah Indonesia kantor cabang pusat Malang yang berlokasi di Jalan Letjen Sutoyo No. 77B Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang pada hari yang sama Senin, 18 September 2023 pukul 13.30 – 15.00 WIB. Dari hasil pemantauan yang dilakukan oleh peneliti didapati peristiwa yang sama dengan situasi di BSI KC Malang Soetta yang hanya ada 1 *customer service* dan 1 *teller* aktif padahal di sana terdapat 5 meja *customer service* dan 5 meja *teller*.

Pelayanan yang cukup lama pada BSI KC Malang Soetta dan BSI KC Malang Sutoyo menjadikan nasabah merasa kurang nyaman melakukan aktivitas transaksi di perbankan syariah karena waktu nasabah yang seharusnya untuk melakukan aktivitas lainnya seperti halnya bekerja atau kuliah habis hanya untuk menunggu nomor antreannya dipanggil teller atau *customer service* dari kedua kantor cabang BSI tersebut. Meskipun para pegawai BSI KC Malang dan BSI KC Malang Sutoyo mulai dari *security*, teller, dan *customer service* memberikan pelayanan yang ramah dan berkesan namun hal tersebut tidak mengurangi rasa jengkel para nasabah yang menurutnya terlalu lama menunggu.

Menyikapi keadaan para nasabah tersebut, BSI KC Malang Soetta dan BSI KC Malang Sutoyo memberikan sosialisasi kepada para nasabah untuk melakukan aktivasi BSI Mobile. Sehingga dengan melakukan aktivasi pada BSI Mobile, nasabah tidak perlu datang ke BSI KC Malang Soetta maupun BSI KC Malang Sutoyo untuk melakukan aktivitas perbankan syariah. Dengan menggunakan layanan BSI Mobile nasabah dapat melakukan transfer uang baik ke sesama BSI atau bank syariah lainnya bahkan bank konvensional, nasabah juga dapat melakukan pembayaran tagihan apapun dan juga melakukan tabungan haji & umroh serta aktivitas perbankan syariah lainnya melalui BSI Mobile.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tiffany Nurmala Widiya dan Riani Safitri menyatakan bahwa masyarakat Kota Malang merasa puas dengan adanya BSI Mobile yang telah memberikan kemudahan mengelola keuangan nasabah dengan efisien. Di mana layanan yang telah diberikan oleh BSI Mobile mampu memberikan mediasi *sharia compliance* terhadap kepuasan nasabah BSI KC Malang Soetta (Widiya et al. n.d.). Sementara itu, Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Heriska memaparkan hasil bahwa literasi keuangan yang telah dimiliki masyarakat Kota Malang sangat berpengaruh pada keputusan nasabah untuk menggunakan produk tabungan BSI KC Malang Sutoyo (Syariah 2022).

SIMPULAN

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai Bank Syariah terbesar di Indonesia terus gencar melakukan edukasi literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan anak muda sebagai generasi penerus bangsa dengan menggandeng Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Sosialisasi BSI mobile yang dilakukan oleh BSI pada acara Mata Najwa On Stage UMM dengan melakukan booking pada salah satu produk mitra UMKM dan foodtruck BSI menggunakan QRIS BSI minimal transaksi senilai Rp 25.000 diberikan doorprize berupa smartwatch, smartphone, powerbank, dan tas dengan menunjukkan bukti transaksi belanja pada BSI mobile.

Penyelenggaraan sosialisasi BSI mobile dilakukan di Kota Malang didasarkan pada Kota Malang sebagai Kota Pendidikan memiliki puluhan perguruan tinggi dengan puluhan ribu jumlah mahasiswa dari luar Kota Malang, diikuti dengan pertumbuhan destinasi pariwisata yang mampu terus meningkatkan jumlah wisatawan untuk datang

ke Kota Malang menjadikan nilai jual dan daya saing baik di tingkat regional maupun nasional. Melihat pangsa pasar di Kota Malang yang sangat menjanjikan, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mendorong masyarakat khususnya anak-anak muda Kota Malang untuk menggunakan BSI mobile dengan memberikan perspektif baru kepada anak muda bahwa bank syariah saat ini tidak kalah inovatif dibandingkan dengan bank konvensional.

REFERENSI

- Agustina, Dinda Ayu, and Diah Krisnaningsih. 2023. "Pengaruh Penggunaan Bsi Mobile Terhadap Kepuasan." 6.
- Angga Bratadharma. 2023. "BSI Gencarkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Anak Muda." *metrotvnews.com*. <https://www.metrotvnews.com/read/b1oC8ZDZ-bsi-gencarkan-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-di-kalangan-anak-muda> (November 10, 2023).
- Arisandi, Debby, Didip Diandra, Shi Badio, and Muhammad Juliansyah. 2021. "Kinerja Bank Syariah Indonesia Tahun 2021 Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Sumber : Statistik Perbankan Syariah Dan Otoritas Jasa Keuangan 2020."
- Djakfar, Inayatillah, Isnaliana Isnaliana, and Yossie Kenanga Putri. 2021. "Peran Bank Syariah Mandiri Dalam Mengembangkan Wisata Halal." *El Dinar* 9(1): 77–93.
- Galvan Yudistira. 2023. "BSI Gencarkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Anak Muda." *BSI MASLAHAT*. <https://www.bsimaslahat.org/blog/bsi-gencarkan-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-di-kalangan-anak-muda/> (November 1, 2023).
- Hidayah, Astika Nurul, and Ika Ariani Kartini. 2016. "Peranan Bank Syarah Dalam Sosialisasi Dan Edukasi Masyarakat Tentang Kemanfaatan Produk Dan Jasa Perbankan Syariah." *Cosmic Journal of Law* 16(1): 74–86.
- Hukum, Jurnal, and Ekonomi Syariah. 2022. "Prosedur Hukum Peralihan Nasabah Pasca Berdirinya Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 06(1).
- Lova, Evi Fajriantina. 2021. "Financial Technology Peer To Peer Lending Syariah: Sebuah Perbandingan Dan Analisis." *JebLR* 1(2): 29–41. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEBLR/article/download/27732/10388>.
- Marella Vanni, Kartika, and Viki Safirotu Nadan. "Efektivitas Strategi Pemasaran Digital Banking Bank Syariah Di Indonesia." : 237–48.
- Muzdalipah, Muzdalipah Musda, and Mahmudi Mahmudi. 2023. "Digitalisasi Perbankan Syariah : Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta." *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 12(1): 12.
- Nugroho, I Y, and M Pudjihardjo. 2022. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Ketersediaan Fitur Dan Literasi Keuangan Terhadap Preferensi Penggunaan BSI Mobile." *Islamic Economics and finance in Focus* 1(2): 135–

47. <https://ieff.ub.ac.id/index.php/ieff/article/view/22>.
- OJK. 2022. "Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022." *Otoritas Jasa Keuangan* (November): 10–12.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025." *Ojk.Go.Id*: 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>.
- . 2022. "Sp 67/Dhms/Ojk/x/2022." (26): 2–4.
- Pramaswara, Muhammad Alifanda et al. 2023. "Jdess 02.01.2023." 2(1): 205–21.
- Putri, Lucky Marcelina Kartika, Muhammad Noor Maulana Ilham, and Kharis Fadlullah Hana. 2022. "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Fintech Syariah Ditinjau Dari Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law* 2(2): 106.
- Rohman, Adi Nur. 2023. "Urgensi Pengaturan Fintech Lending Syariah Di Indonesia: Analisis Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Layanan." *Jurnal Legislasi Indonesia* 20(1): 16.
- Samsudin, Acep et al. 2023. "Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui BSI Mobile Pada Bank Syariah Indonesia." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4(4): 1163–70.
- Sihombing, Roswant. 2021. "Analisis Pengaruh Financial Technology." *Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya* 1(1): 1–15.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syariah, D A N Pelayanan. 2022. "Ieff 01.04.2022." 1(4): 345–59.
- UMM, Humas. 2023. "BSI Gencarkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Anak Muda." *umm.ac.id*. <https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/infobanknews/bsi-gencarkan-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-di-kalangan-anak-muda.html>.
- Wahyuningsih, Sri, Sutriningsih Sutriningsih, and Endang Syta Triana. 2023. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan PT. BPR Araya Arta." *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan* 7(1): 111–22.
- Widiya, Tifani Nurmala et al. "Program Tifani Nurmala Widiya." 96(2): 93–102.
- Winarsih, Tri. 2022. "Memaknai Perkembangan Fintech Syariah Melalui Sistem Akad Syariah." *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 1(3): 130–42.